

LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING YANG
MENARIK DAN INTERAKTIF
TAHUN 2022

LOGO INSTANSI

ALAMAT:

SESUAI INSTANSI MASING-MASING

EMAIL: (SESUAI EMAIL MASING-MASING)

LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI
TAHUN 2022

LOGO INSTANSI

NAMA :

NIP :

UNIT KERJA :

TK/SD/SMP/SMA (GANTI SESUAI NAMA INSTANSI)
TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI
TAHUN 2022

NAMA GURU :
NIP :
NUPTK :
PANGKAT/GOLONGAN :
UNIT KERJA :

(Nama Kota, Tanggal, Tahun)

Yang mengesahkan

Kepala

(Nama Kepala Sekolah)

NIP:

KATA PENGANTAR

Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui berbagai program. Guru sebagai aktor utama peningkatan mutu pembelajaran di sekolah terus dilibatkan dalam berbagai program yang bermuara pada peningkatan mutu tersebut.

Menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel merupakan salah satu dari hasil peningkatan mutu yang akan dipublikasikan melalui jurnal membutuhkan ketrampilan khusus yang dapat diperoleh melalui pelatihan atau workshop. Terlebih bagi guru yang pada umumnya belum terbiasa menulis artikel untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah, maka diperlukan workshop khusus. Demikian pula bagi guru, diperlukan workshop khusus agar karya tulis yang dihasilkan layak untuk dipublikasi dalam jurnal ilmiah.

Selain untuk menyebarluaskan inovasi dan hasil kajian atau penelitian ilmiah para guru, publikasi karya ilmiah merupakan wujud penghargaan kepada para guru yang inovatif dan berprestasi tersebut. Lebih lanjut publikasi melalui jurnal tersebut dapat digunakan sebagai salah satu aspek penilaian dalam pengembangan karir.

Dengan diadakan Kegiatan Diklat Online/virtual bersama CV. Aksaline tersebut diharapkan dapat menambah wawasan, kompetensi dan profesionalitas sebagai pendidik.

Ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota dan Kepala Sekolah Negeri Kota yang telah memberikan kesempatan dan memberikan surat tugas kepada saya untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri.

Laporan ini tentu saja masih banyak kekurangan. Karena itu, kritik, saran dan masukan sangatlah Penulis harapkan dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat bagi Penulis dan Pembaca.

Penulis

Nama Penulis

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah garda terdepan dalam dunia pendidikan. Generasi penerus bangsa akan mulai dididik oleh para guru untuk bisa menjadi manusia yang pintar dan cerdas. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru tidak harus merasa puas dengan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki. Seorang guru sebagai tenaga pendidik hendaklah berusaha mengembangkan potensi diri dan keterampilannya. Sehingga layanan yang diberikan kepada siswa adalah layanan yang maksimal dan semakin berkualitas. Tugas seorang guru profesional tidak hanya dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas mengajar, mendidik dan melatih siswa saja, melainkan juga harus melakukan pengembangan profesi berkelanjutan. Berbagai hal bisa dilakukan oleh seorang guru untuk dapat meningkatkan profesionalismenya. Menurut Permen PAN dan RB No. 16 Tahun 2009, seorang guru dapat melakukan kegiatan:

- a. Melaksanakan pengembangan diri
- b. Melakukan publikasi ilmiah
- c. Menemukan dan menciptakan karya-karya inovatif

Seorang guru yang melaksanakan pengembangan diri atau kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan lainnya di samping akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai guru juga mendapat penghargaan angka kredit yang dapat diperhitungkan untuk perkembangan karirnya. Kegiatan pengembangan diri ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 13 sampai 15 Juli 2022 dengan tema pengembangan yaitu, **“PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING YANG MENARIK DAN INTERAKTIF”**

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis sebagai guru yang masih tergolong baru dan ilmu pengetahuan yang selalu *up to date* merasa sangat perlu untuk mengikuti diklat dan melakukan kegiatan pengembangan keprofesian lainnya.

B. Tujuan

Adapun tujuan penulis melakukan kegiatan pengembangan diri ini adalah:

1. Untuk memberikan pengetahuan tentang hakikat *Blended Learning*

2. Untuk memberikan pengetahuan tentang Pembelajaran Online dan Tatap Muka
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka dan Online
4. Implementasi Blended Learning untuk pembelajaran

BAB II

KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

A. Pelaksanaan

Judul Diklat : Diklat Online CV. Aksaline
Tema Kegiatan : **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS
BLENDED LEARNING YANG MENARIK DAN INTERAKTIF**
Waktu/tanggal : 13-15 Juli 2022
Metode : Melalui platform zoom meeting, Youtube Live dan Grup
WhatsApp
Pelaksana : CV. Aksaline

B. Ringkasan Penjelasan Materi

1. *Blended Learning*

Model Blended Learning merupakan gabungan dua lingkungan belajar. Di satu sisi, ada pembelajaran tatap muka di lingkungan tradisional, di sisi lain ada lingkungan pembelajaran terdistribusi yang mulai tumbuh dan berkembang dengan cara eksponensial sebagai teknologi baru yang memungkinkan diperluas untuk distribusi komunikasi dan interaksi. Dalam artian lain bahwa Blended Learning sebagai integrasi pembelajaran tatap muka dan metode pembelajaran online.

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana (2019) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar di rumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Disamping banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring, namun ternyata pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan.

Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas. Disamping dari adanya kelebihan pembelajaran daring, namun pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Menurut Sari (2015) kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas. Suasana yang baru tersebut dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar.

Blended Learning adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunaannya. Blended Learning juga sebagai kombinasi dari dua instruksi model belajar mengajar dengan sistem terdistribusi dengan menggunakan teknologi komputer.

2. **Jenis-jenis *Blended Learning***

a. *The Flipped Classroom Model*

The Flipped Classroom merupakan model pembelajaran di mana pelatih memberikan pengajaran secara virtual maupun tatap muka dalam waktu bersamaan. Di samping itu, pelatih juga memberikan waktu untuk belajar mandiri bagi peserta. Pembelajaran mandiri bisa dilakukan dengan beragam metode antara lain diskusi kelas maupun tugas kelompok.

b. *The Enriched Virtual Model*

The Enriched Virtual Model ini menerapkan pengajaran secara online. Pengajaran model ini memiliki perbedaan dengan Flipped Classroom dalam waktu pengajaran tatap muka online. Dalam model pembelajaran Enriched Blended Learning, peserta tidak akan belajar secara tatap muka dengan guru setiap hari, tetapi dalam jadwal model flipped classroom, peserta menyelesaikan tugas secara mandiri atau kelompok.

c. *The Individual Rotation Model*

Pembelajaran model *The Individual Rotation* ini mengedepankan pada pendidikan yang berbeda dari umumnya. Materi yang disampaikan menyesuaikan dengan algoritma peserta. Peserta bisa memiliki jadwal khusus yang disesuaikan dengan pemograman.

d. *The Flex Model*

Merujuk pada buku *Learning in the Digital Age*, *The Flex Model* merupakan walnya dirancang untuk membantu siswa yang kembali yang belum menyelesaikan pendidikan sekolah menengah. Dalam pelatihan, penerapan *The Flex Model* ini mengedepankan belajar mandiri dengan modul-modul yang telah disediakan. Komponen lainnya bisa dilakukan secara langsung dengan praktik kerja kelompok, latihan, dan kolaborasi.

e. *The A La Carte Model*

Model pembelajaran *A La Carte* ini mementingkan pemilihan materi dari peserta. Mereka bebas memilih materi di luar materi pelatihan. Selain itu, kemandirian belajar juga begitu menonjol pada model pembelajaran tersebut. Penelitian dari *Philadelphia Education Research Consortium* menyebut model *A La Carte* ini dapat memperluas pendidikan di luar akademis.

C. Rincian Materi Kegiatan

Adapun rincian program pelatihan/diklat online oleh CV. Aksaline adalah sebagai berikut:

 CV. AKSALINE  Jl.Segoroyoso Rt. 05/ Rw. 16 Dahromo I, Kec. Pleret, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. (089672207706)				
NO	MATERI PELATIHAN	JAM PELAJARAN (JP)		
		TEORI	PRAKTIK	JUMLAH
1	METODE PEMBELAJARAN SEKOLAH	2	4	6
2	METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING	2	4	6
3	IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING	2	4	6
4	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM BLENDED LEARNING	2	4	6
5	TIPS MENYUSUN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING	2	4	6
6	DAMPAK METODE BLENDED LEARNING	2	4	6
JUMLAH		12	24	36

Yogyakarta, 15 Juli 2022


Penyelenggara

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui pembelajaran secara virtual program pelatihan, “**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING YANG MENARIK DAN INTERAKTIF**” yang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan. Keberhasilan pelaksanaan program peningkatan kompetensi pendidik ditentukan oleh kesungguhan dan kemauan semua pihak dalam melaksanakan program ini.

B. Saran

Diharapkan dengan adanya penulisan pengembangan diri ini, pendidik tidak hanya mendapatkan ilmu atau penambah wawasan tetapi juga diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu tersebut.

Kami mohon dukungan dari pihak terkait, terutama Kepala Sekolah dan Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten Dukungan itu kami perlukan agar kami dapat melaksanakan tugas sebagai Pendidik dalam melakukan desiminasi (transfer pengetahuan) kepada seluruh peserta didik disatuan pendidik tempat kami bertugas.